

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, strategi *Social and Behaviour Change Communication* UNICEF melalui pendekatan yang ada, dapat disimpulkan telah diimplementasikan oleh Bicara Udara dari segi makro maupun mikro, khususnya di daerah Jabodetabek. Bicara Udara menerapkan konsep *sustainability* yang diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku melalui *event* dan *campaign* yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *strategi communication* interpersonal, interkultural, pendekatan budaya, serta norma. Pendekatan dengan cara yang tepat dapat membuka kemungkinan perubahan perilaku yang signifikan. Bicara Udara juga melakukan pendekatan multimedia dengan memanfaatkan *platforms social medianya* terutama Instagram yang cenderung lebih terukur untuk melihat *reach* serta *engagement* yang didapatkan.

Pengaplikasian SBCC UNICEF sebagai contoh melalui programnya, yaitu Biru *Voices* dengan pendekatan komunikasi yang dilakukan bersifat interpersonal sehingga pola komunikasi cenderung lebih efektif dan efisien. *Campaign* yang dilakukan melalui *the process of SBCC UNICEF* terlihat lebih terstruktur dan dapat di *monitoring* secara langsung ke lapangan serta *feedback* yang didapat melalui hasil *survey* setelah *campaign* terlihat lebih *detail* karena dipaparkan dalam bentuk angka. *Community engagement and mobilization* dilakukan secara bertahap sesuai dengan strategi SBCC UNICEF, dimulai dari tahap pemberian saran dan kolaborasi dalam perancangan kegiatan hingga adanya aspek keterlibatan dalam eksekusi kegiatan. Terakhir dari segi *advocacy issue*, Bicara Udara melakukan pendekatan *supportive public policies* dengan meningkatkan intensitas *approaching*, pembuatan petisi, inisiator ruang diskusi politik kepada *policy maker* yang dimana hal ini juga bertujuan agar polusi udara dapat menjadi salah satu isu prioritas, khususnya di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memiliki saran untuk penelitian berikutnya dari aspek akademis dan praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Strategi atau *framework Social and Behaviour Change Communication* dapat digunakan lebih lanjut untuk meneliti isu-isu lainnya dan dari berbagai fokus berbeda, misalnya mengenai perubahan perilaku yang terjadi sebagai bentuk respon suatu resiko. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti terkait dengan *risk communication* dan strategi komunikasi SBCC dalam konteks *sustainability*. Selain itu, peneliti juga dapat membuat skripsi berbasis karya, contohnya seperti *campaign* dengan menggunakan *framework SBCC*.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi Bicara Udara dapat membuka ruang diskusi publik berupa FGD di lingkungan akademisi, contohnya kampus yang dilakukan bersama mahasiswa dalam membahas terkait udara bersih.

Bagi Universitas Multimedia Nusantara agar lebih memperbanyak kerja sama atau kolaborasi dengan pihak eksternal terkait dengan peningkatan *awareness* mahasiswa mengenai isu lingkungan.

Bagi lembaga pemerintah agar bisa lebih meningkatkan transparansi informasi dan data, serta tidak menutup diri untuk terus bekerja sama serta berkolaborasi dengan NGO lainnya untuk mewujudkan negara yang maju dan berkualitas.